

**KONTRIBUSI LDK AL-IZZAH DALAM MENINGKATKAN
NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN ISLAM
MAHASISWA PAI IAINAMBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : KONTRIBUSI LDK AL-IZZAH DALAM
MENINGKATKAN NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN
ISLAM MAHASISWA PAI IAIN AMBON

NAMA : MUH. AKBAR PATTY

NIM : 170301115

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal Juli 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Nursaid, M. Ag

(.....)

Pembimbing II : Nur Khozin, M. Pd. I

(.....)

Penguji I : Hayati Nufus, M.A. Pd

(.....)

Penguji II : Saddam Hussein, M. Pd. I

(.....)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Diketahui Oleh
Ketua Prodi PAI IAIN Ambon



Dr. Nursaid M. Ag
NIP. 197503022005011005

Disahkan Oleh
Dekan FITK IAIN Ambon



Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd. I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Akbar Patty

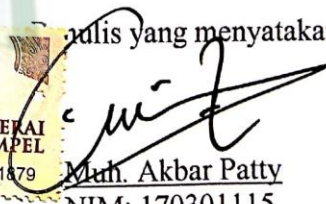
NIM : 170301115


Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Juni 2021

Penulis yang menyatakan,

Muh. Akbar Patty
NIM: 170301115



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ

“Hendaklah engkau hidup di dunia ini seperti orang yang sedang mengembara” (HR. Bukhari).

Life is too short, let's do beautiful things but never forget to Allah

PERSEMBAHAN

Kepada kedua orang tua saya, Almarhum Ayahanda Fahri Patty dan Ibunda Saina Pattimura, Terima kasih telah menjadi bagian dari suka dan duka saya, terima kasih atas setiap tetes keringat dan air matanya dalam membesarkan saya, terima kasih atas do'a dan motivasinya. Terkhusus Kepada ibunda terima kasih sangat karena telah menjadi wanita tangguh selama ini, saya tau menjadi single parent tidaklah mudah dalam membesarkan anak-anakmu, maafkan kami yang belum bisa menjadi anak-anak terbaik. Do'aku semoga kita selalu bahagia di dunia maupun di akhirat kelak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi Taufik, Hidayah dan Rahmat-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarga dan para sahabatnya serta semua orang yang meniti jalannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari Keluarga, dan Teman-teman semua, dan bimbingan dari Dosen pembimbing sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi dan penulis dapat menyelesaikannya. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si serta Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr, La Jamaa, M.HI, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husein Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III Bidang Administrasi Kemahasiswaan, dan Kerja Sama, Dr. Faqih Seknum, M.Pd.I

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Parry, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dalam Keluarga, dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Hussein M.Pd.I, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Seluruh Staf Dosen dan Asisten Dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan yang baik selama berada di bangku kuliah.
5. Dr. Nursaid M. Ag selaku pembimbing I dan Nur Khozin M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, fikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Hayati Nufus, M.A. Pd selaku penguji I dan Saddam Hussein M.Pd. I selaku penguji II yang telah sabar memberikan arahan dan mengoreksi hasil penelitaian ini.
7. Orang-orang terkasih dan tersayang Ayahanda Almarhum Bapak Fahri Patty dan Ibunda Saina Pattimura serta kakak-kakaku, yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan motivasi.

8. Keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, Ustadz dan Ustadzah serta teman-teman *Musyrif* dan *Musyrifah* yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Mom Mila M. A dan Ummi Nufus M.A. Pd. atas ilmu yang diberikan selama di Agen Bahasa, dan teman-teman *Undercover* (Fany, Rilan, Sabi, Holis, Said dan Aan) yang selalu mewarnai setiap pekanku di depan taman syariah.
10. Kakak-kakak senior Ust. Jhalo S.Pd, Ust. Muzni M.Pd, dan Ust. Iqbal M.Pd. yang selalu memberi saran dan motivasinya.
11. Sahabat-sahabat yang selalu bersama dalam suka dan duka Syahrudin, Farhana, Zailan Basri, Jumadi Landjai, M. Nur Tusiek, Yusdin, Mas Irul, Jumadin Muhammad dan teman-teman lain.
12. Semua teman-teman PAI kelas D angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan.

Akhirnya kepada Allah SWT. penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan bapak/ibu, saudara/saudari, teman-teman dan adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah SWT dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya.

Ambon,

Penulis

Muh. Akbar Patty
NIM. 170301115

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Definisi Operasioanal	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
1. Kontribusi Lembaga Dakwah Kampus	11
2. Meningkatkan Nilai-nilai Kepemimpinan Islam.....	13
a. Pengertian Kepemimpinan	13
b. Kepemimpinan Islam.....	14
c. Nilai-nilai Kepemimpinan Islam.....	15
d. Teori Kepemimpinan	17
e. Cara meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan	18
3. Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Kehadiran Peneliti	22
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
D. Informan Penelitian.....	24
E. Sumber Data	24
F. Prosedur Pengumpulan Data	25
G. Analisis Data	27
H. Alat Ukur Nilai-nilai Kepemimpinan Islam	29
I. Pengecekan keabsaan temuan	33
J. Tahap-tahap Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35

1. Sejarah LDK Al-Izzah IAIN Ambon	35
2. Visi dan Misi LDK Al-Izzah IAIN Ambon	38
3. Tujuan dan Sasaran LDK Al-Izzah IAIN Ambon	38
4. Fungsi LDK Al-Izzah IAIN Ambon.....	39
5. Nama Pendiri LDK Al-Izzah IAIN Ambon.....	39
6. Ketua LDK Al-Izzah IAIN Ambon Dari Tahun Ketahun.....	40
7. Struktur Organisasi LDK Al-Izzah IAIN Ambon	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	41
1. Kontribusi LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam.....	41
a. Bentuk-bentuk Kontribusi LDK Al-Izzah	42
b. Manfaat Dari Kontribusi LDK Al-Izzah	48
c. Meningkatkan Nilai-nilai Kepemimpinan Islam	50
d. Hasil Temuan Peningkatan Nilai-nilai Kepemimpinan Islam ..	54
2. Faktor pendukung dan penghambat kontribusi LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam.....	57
a. Faktor Pendukung	58
b. Faktor Penghambat	61
C. Pembahasan	63
1. Kontribusi LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam terhadap mahasiswa PAI IAIN Ambon	63
a. Bentuk-bentuk kontribusi LDK Al-Izzah.....	63
b. Manfaat Dari Kontribusi LDK Al-Izzah	69
c. Meningkatkan Nilai-nilai kepemimpinan Islam	71
d. Hasil Peningkatan Nilai-nilai Kepemimpinan Islam.....	74
e. Faktor pendukung dan penghambat kontribusi LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam.....	76
a. Faktor Pendukung	76
b. Faktor Penghambat	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Hasil Wawancara
Lampiran 6	Hasil Observasi Penilaian Sikap
Lampiran 7	Dokumentasi



ABSTRAK

Muh. Akbar Patty, NIM: 170301115. Pembimbing I Dr. Nursaid M.Ag. dan Pembimbing II Nur Khozin, M.Pd.I Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021. Judul “Kontribusi LDK Al-Izzah Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Kepemimpinan Islam Mahasiswa PAI IAIN Ambon”.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam ialah kompetensi kepemimpinan/*leadership*, hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 16 tahun 2010 tentang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan pasal 16 ayat 1. Dengan adanya penambahan kompetensi *leadership* ini, seorang guru atau calon guru PAI harus dapat memiliki pengaruh besar dalam bertutur kata maupun bertindak sebagai seorang pemimpin, serta harus memiliki kemampuan untuk mengendalikan segala situasi yang terjadi di lingkungan sekolah. Namun, fenomena sekarang ini yang terjadi pada mahasiswa PAI sebagai calon guru PAI belum menyadari betapa pentingnya kompetensi kepemimpinan ini, sehingga nilai-nilai kepemimpinan seperti jujur, amanah atau sikap tanggung jawab, komunikatif, dan bijaksana masing-masing terabaikan. Tentu hal ini menjadi problem bagi mahasiswa PAI sendiri dan sangat dibutuhkan kontribusi-kontribusi dari lembaga pendidikan di kampus baik lembaga formal maupun lembaga non formal seperti lembaga organisasi atau komunitas yang ada di kampus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam terhadap mahasiswa PAI IAIN Ambon. Jenis penelitian ini menggunakan *mixed method research* (kualitatif dan kuantitatif), Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua bentuk kontribusi LDK Al-Izzah berkesan dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam terhadap mahasiswa PAI IAIN Ambon yaitu (1) kontribusi dengan materi dan (2) kontribusi non materi, dari kedua bentuk kontribusi tersebut sehingga terlaksananya kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam yaitu, 1) SKDK (Sekolah Kepemimpinan Dakwah Kampus), 2) SII (Studi Islam Intensif), 3) *Liqah* dan 4) *daurah* kepemimpinan. Dari keempat nilai kepemimpinan yang diteliti (1) *Sidiq* (jujur), (2) *Amanah* (dapat dipercaya dan tanggung jawab), (3) *Tabligh* (menyampaikan/komunikatif dan argumentatif), dan (4) *Fathanah* (cerdas dan bijaksana) rata-rata responden mendapatkan predikat sangat baik. Dalam kontribusi ini terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Faktor pendukungnya antara lain motivasi pengurus, banyak ustad yang siap membimbing, dukungan dari kampus dan alumni, dorongan teman dalam mengikuti kegiatan di LDK, Faktor penghambatnya yaitu mahasiswa kader LDK Al-Izzah.

Kata Kunci: Kontribusi, Nilai-nilai Kepemimpinan Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah adalah suatu proses penyampaian, ajakan atau seruan kepada orang lain atau kepada masyarakat agar mau memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama secara sadar, sehingga membangkitkan dan mengembalikan potensi fitri orang itu, sehingga dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat. Hakikat yang paling penting dalam dakwah adalah adanya keyakinan atau kepercayaan bahwa Allah hanya satu dan tiada satu pun yang dapat menyamai-Nya, sehingga mau melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dalam ajaran Islam kita diperintahkan untuk melakukan dakwah secara baik kepada orang lain.

Melaksanakan perintah dakwah bisa dimulai dari diri sendiri, orang terdekat, masyarakat setempat, kemudian kepada siapa saja dan dimana saja termasuk di dunia kampus. Dakwah kampus merupakan implementasi dakwah *Ilallah* di lingkup Perguruan Tinggi, dimaksudkan untuk menyeru kalangan akademisi ke jalan Islam dengan memanfaatkan berbagai sarana formal atau informal yang ada di kampus. Dakwah kampus juga merupakan bagian kecil dari jalan panjang dakwah Islam yang dianggap bernilai penting.¹ Salah satu tujuan dakwah kampus adalah untuk mencetak generasi-generasi yang islami, berintelektual, berakhlak mulia serta kaya akan nilai-nilai sehingga menjadi sosok pemimpin di masyarakat yang dapat membawa perubahan.

¹Tim Penyusun SPMN FSLDK Nasional (GAMAIS ITB), *Risalah Manajemen Dakwah Kampus: Panduan Praktis Pengelolaan Lembaga Dakwah Kampus (Standarisasi Pelatihan Manajerial Nasional)* ed. Rev, (Bandung: Gamais Press, 2007), hlm. 7.

Dalam situasi krisis multidimensi saat ini, termasuk didalamnya krisis nilai-nilai kepemimpinan Islam, umat Islam khususnya para pemuda muslim telah kehilangan sosok pemimpin sebagai teladan yang baik, sehingga mereka kehilangan arah dan moral. Oleh karena itu peran dakwah kampus sangat dibutuhkan dalam menciptakan mahasiswa sebagai generasi pemimpin yang Islami. Pemimpin sendiri merupakan orang yang berpengaruh di lingkungan masyarakat yang dijadikan sebagai teladan dan motivator yang siap membimbing dan mengayomi orang-orang di sekitarnya kejalan yang benar, secara luas siapa saja bisa dikatakan sebagai pemimpin termasuk seorang mahasiswa PAI sebagai calon guru PAI yang akan menjadi pemimpin di lingkungan sekolahnya. sedangkan kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.² Untuk mengembangkan suatu potensi kepemimpinan sangat dibutuhkan peran pendidikan didalamnya. Pendidikan dapat dikatakan sebagai wahana untuk membimbing, mengembangkan, dan mendidik manusia meningkatnya segala potensi dirinya.

Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan

²Marzuki Alie, *Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Ajaran Islam*, (Jakarta, 2012).

negara.³ Pada hakikatnya kegiatan pendidikan diharapkan agar setiap individu dapat mengalami perubahan baik secara pikiran maupun tindakan, serta dapat mengembangkan segala potensi yang ada padanya sehingga dapat berguna baginya dan lingkungan sekitarnya, termasuk potensi dalam bidang kepemimpinan.

Menjadi seorang pemimpin (*khalifah*) dalam kalangan masyarakat memiliki persoalan-persoalan yang rumit. Pada dasarnya kepemimpinan adalah suatu masalah yang kompleks dan sulit, karena sifat-sifat dasar kepemimpinan itu sendiri memang sangat kompleks. Akan tetapi, perkembangan ilmu saat ini telah membawa banyak kemajuan sehingga pemahaman tentang kepemimpinan menjadi lebih sistematis dan objektif.⁴ Begitu pula dalam dunia pendidikan yang memiliki definisi sendiri mengenai kepemimpinan.

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan merupakan suatu kesiapan, kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam proses mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran, agar segenap kegiatan berjalan secara efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan. Salah satu komponen pendidikan yang sangat penting adalah pendidik. Pendidik adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk mendidik. Dwi Nugroho Hidayanto, menginventarisir pendidik itu meliputi : orang dewasa, orang tua, guru, pemimpin masyarakat, pemimpin agama.⁵

³Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2002), hlm. 3.

⁴Triantoro Safaria, *Kepemimpinan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2004), hlm. 3.

⁵Dwi Nugroho Hidayanto dalam Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 17.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2010 Tentang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan pasal 16 ayat 1 menyatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan.⁶ Dengan adanya penambahan kompetensi kepemimpinan menandakan guru Pendidikan Agama Islam harus dapat memiliki pengaruh yang besar dalam berkata maupun dalam bertindak serta berakhlak mulia sehingga menjadi motivator bagi peserta didik dan seluruh masyarakat sekolah.

Selain guru Pendidikan Agama Islam yang diharapkan harus memiliki kompetensi kepemimpinan, tentu ini juga menandakan bahwa seorang mahasiswa PAI juga harus memiliki jiwa kompetensi kepemimpinan ini, karena mahasiswa PAI merupakan calon guru Pendidikan Agama Islam yang akan menjadi pemimpin di lingkungan sekolah kelak. Namun kenyataan yang terjadi pada mahasiswa PAI saat ini masih belum menyadari arti sebuah kepemimpinan Islam, sehingga nilai-nilai kepemimpinan Islam seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan lain-lain, bisa dikatakan masih kurang, hal ini didasari dengan pengalaman dan pengamatan peneliti sewaktu di bangku kuliah dari tahun 2017 sampai 2020, tentang mahasiswa PAI yang kurang jujur dalam berkarya maupun ujian, kurang amanah sebagai seorang pelajar, sering mengabaikan tanggung jawab dengan tidak mengerjakan tugas, sering terlambat ketika mengikuti proses perkuliahan, serta masih kurang cara berkomunikasi yang baik dengan dosen maupun dengan teman kuliahnya sendiri, baik itu saat berkomunikasi di kelas maupun di luar kelas. Padahal Mahasiswa PAI merupakan generasi penerus guru Pendidikan Agama Islam, yang akan menjadi

⁶Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010 *Tentang Pengelolaan Agama Di Sekolah* pasal 16 ayat 6.

pemimpin di masyarakat sekolah kelak. Jika dilihat pada pendidikan di kampus, mahasiswa dapat belajar banyak hal termasuk di bidang *leadership*, karena banyak organisasi-organisasi baik ekstra maupun intra kampus sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kontribusi dalam pengembangan potensi-potensi mahasiswa.

Salah satu organisasi yang memiliki berbagai kontribusi yang berujung pada dakwah pembentukan sebuah karakter pemimpin yang memiliki nilai-nilai kepemimpinan Islam adalah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Izzah IAIN Ambon. LDK Al-Izzah IAIN Ambon merupakan salah satu lembaga dakwah Islam yang menyadari tentang arti sebuah kepemimpinan Islam, hal itu terlihat dari beberapa kegiatan dan program yang peneliti amati, sebagaimana yang dijelaskan oleh Jali Syah Kabalmay ada berbagai kegiatan dan program yang dilakukan LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam terhadap mahasiswa di antaranya yaitu, SKDK (Sekolah Kepemimpinan Dakwah Kampus), SII (Studi Islam Intensif), *Liqah*, dan lain-lain. hal ini dilakukan sebagai bentuk dakwah dalam menciptakan generasi pemimpin bangsa yang menjadikan Islam sebagai prinsipnya.⁷ Corak pemimpin yang ingin dibentuk oleh LDK Al-Izzah kata Umar Alkatiri⁸ adalah pemimpin yang memiliki sifat-sifat yang terpuji seperti nabi Muhammad SAW. yaitu *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathonah* atau mereka memiliki sifat-sifat terpuji seperti yang dimiliki oleh para sahabat nabi.

Melihat pentingnya kepemimpinan bagi seorang mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang akan berperan sebagai pemimpin di

⁷Jali Syah Kabalmay Mahasiswa PAI Sebagai Kader LDK angkatan 2017, Wawancara, 21 Februari 2021, pukul 19.00 WIT.

⁸ Umar Al-Katiri (Ketua umum LDK Al-Izzah, Periode 2019-2021), Wawancara, 19 Februari 2021, pukul 19.00 WIT.

lingkungan sekolah nanti, tentunya program dan kegiatan *leadership* kepemimpinan yang dilakukan LDK Al-Izzah ini sangat membantu dalam pengembangan mutu calon pemimpin yang memiliki nilai-nilai kepemimpinan Islam.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan diatas, peneliti merasa penelitian ini sangat penting dilakukan, untuk menggali lebih lanjut informasi dan keilmuan tentang **“Kontribusi LDK Al-Izzah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam Mahasiswa PAI IAIN Ambon Angkatan 2018”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah

NO.	Indikator	Nilai-nilai Kepemimpinan Islam
1.	Bentuk-bentuk Kontribusi LDK Al-Izzah sehingga terlaksannya kegiatan SKDK, SII, Liqa	Sidiq
		Fathanah
		Tabligh
		Amanah

Mahasiswa yang diteliti hanyalah yang berasal dari program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Ambon.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kontribusi LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam terhadap mahasiswa PAI IAIN Ambon?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat kontribusi LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam mahasiswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui kontribusi LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam terhadap mahasiswa PAI IAIN Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat kontribusi LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam mahasiswa PAI IAIN Ambon.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini merupakan informasi teoritis tentang kontribusi Lembaga Dakwah Kampus dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam. Selanjutnya, penelitian ini dapat menambah perbendaharaan khazanah keilmuan yaitu;

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu membawa wawasan dan pengetahuan serta teraplikasi dalam memahami nilai-nilai kepemimpinan Islam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian berikutnya.

2. Secara praktis

- a. Kegunaan bagi mahasiswa PAI

Memotivasi mahasiswa PAI untuk meningkatkan potensi dirinya dalam bidang *leadership* kepemimpinan agar kelak menjadi seorang guru Pendidikan Agama Islam yang berkompeten.

- b. Kegunaan bagi Lembaga Dakwah Kampus

Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi Lembaga Dakwah Kampus dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan terhadap mahasiswa.

c. Kegunaan bagi Institut, Fakultas dan Jurusan

Sebagai bahan informasi bagi Institut, Fakultas dan Jurusan guna membantu Lembaga Dakwah Kampus dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam terhadap mahasiswa.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, penulis sering menggunakan beberapa istilah yaitu :

1. Kontribusi

Secara etimologis dalam KBBI, kontribusi diartikan sebagai sumbangan. Merujuk pada makna tersebut, maka secara umum kita dapat menjelaskan bahwa kontribusi merupakan daya dukung atau sumbangsih yang diberikan oleh sesuatu hal, yang memberi peran atas tercapainya sesuatu yang lebih baik.⁹

Kontribusi merupakan sumbangsi atau partisipasi yang diberikan dengan berbagai bentuk bisa berupa materi seperti finansial, sarana prasarana, dan lain-lain kemudian bentuk kontribusi juga bisa berupa non materi bisa berupa ide pemikiran dan juga tenaga dan lain-lain.

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menanamkan keyakinan dan memperoleh dukungan dari anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁰

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka 2002), hlm. 592

¹⁰ A. J. Dubrin, *Leadership: Research Finding Practices and Skills*, (Boston: Houghton Mifflin Company, 2001), hlm. 3.

Kepemimpinan sejatinya merupakan bakat atau kemampuan seseorang dalam mengontrol, membimbing, mengatur dirinya dan juga orang lain sehingga bersama-sama menggapai apa yang diinginkan.

3. Nilai

Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (Sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.¹¹

Nilai dalam penelitian ini berarti sejumlah sikap dan sifat yang dimiliki seseorang tentang baik atau tidaknya sesuatu yang didasarkan oleh kata hati dan norma yang ada.

4. Nilai-nilai kepemimpinan Islam

Nilai kepemimpinan Islam merupakan Sejumlah sifat-sifat utama yang harus dimiliki seorang pemimpin agar kepemimpinannya dapat efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹² Sifat-sifat utama tersebut ibarat “roh” nya pemimpin yang membuat seseorang mampu menjalankan kepemimpinannya dengan berhasil. Contoh nilai-nilai kepemimpinan Islam yaitu, *siddiq, Amanah, Tabligh, fathana* dan lain-lain.

5. Mahasiswa PAI IAIN Ambon

Menurut Siswoyo, mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta

¹¹M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 61.

¹²Nourhouse, *Leadership: Theory and practice* (New Delhi: Response Book, 2003), hlm. 3.

atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.¹³ Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Sedangkan yang dimaksud mahasiswa PAI adalah individu yang sedang menuntut ilmu pada program studi Pendidikan Agama Islam di suatu perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PAI adalah individu yang sedang menuntut ilmu pada program studi Pendidikan Agama Islam di suatu perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.



¹³Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Pers, 2007), hlm. 121.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *mixed method research*, yaitu jenis penelitian yang menggunakan metode atau teknik penelitian kualitatif pada satu fase dan menggunakan metode atau teknik penelitian kuantitatif pada fase yang lain atau sebaliknya.²⁷ Alasan peneliti menggunakan metode ini agar hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat dikarenakan antara metode kualitatif dan kuantitatif saling mendukung dan saling menguatkan data yang peneliti peroleh di lapangan.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam terkait fenomena kontribusi LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan mahasiswa PAI dengan berbagai informasi dan kesaksian dari narasumber tentang apa yang dialami dan dirasakan sehingga menjadi pendukung dalam penelitian ini. Sedangkan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui presentase nilai-nilai kepemimpinan Islam yang dimiliki mahasiswa PAI yang terlibat di LDK Al-Izzah.

Adapun jenis penelitian *mixed method research* dengan menggunakan strategi eksploratoris sekuensial. Dalam strategi ini tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisa data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisa data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada tahap pertama. Bobot utama pada strategi ini adalah pada data kualitatif.

²⁷A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & Penelitian Gabungan*, (Cet. III; Jakarta : Prenada Media Group, 2016), hlm. 428.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping penelitian itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Untuk dapat memahami makna dan menafsirkan fenomena di lokasi penelitian, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan bertindak sebagai partisipatoris dimana peneliti akan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang dapat meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Jl. H. Tarmidzi Taher, Batu Merah Atas, Kode Pos (97128). Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari tanggal 09 Juni sampai 09 Juli 2021.

D. Informan Penelitian

Pengambilan informan ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara dalam memilih anggota sampel dilandasi pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan-tujuan tertentu pula.²⁸ Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ketua Umum LDK Al-Izzah IAIN Ambon

²⁸Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. II, Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2017), hlm. 152.

- b. Sekretaris LDK Al-Izzah IAIN Ambon
- c. 10 Mahasiswa PAI yang terlibat sebagai kader LDK Al-Izzah.

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data yang diklasifikasikan maupun dianalisis untuk mempermudah dalam menguak suatu masalah yang terdiri atas :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber observasi langsung tentang kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam. Namun masih diperlukan sumber data yang lebih luas agar efisien dalam meneliti, yakni melalui wawancara secara langsung dengan informan yang sudah ditentukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis, data mengenai produktivitas suatu lembaga, bukti catatan atau laporan historis-historis yang telah tersusun dalam arsip, data mengenai kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) IAIN Ambon.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap sistematika pada fenomena-fenomena yang diteliti.²⁹ Observasi dilakukan untuk memperoleh data terkait kontribusi-kontribusi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Izzah IAIN Ambon yang dapat meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam. Dalam hal ini, peneliti mengamati kontribusi LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam. Selain itu penulis juga menggunakan observasi sikap untuk mengetahui nilai-nilai kepemimpinan Islam yang ada pada diri mahasiswa PAI yang berorganisasi di LDK Al-Izzah.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara kualitatif atau yang dikenal sebagai wawancara mendalam, arti wawancara mendalam adalah sebuah proses wawancara yang sifatnya pribadi antara responden dan peneliti. Wawancara mendalam ini dapat mengandung unsur struktur dan tidak terstruktur. Meskipun demikian tetap memiliki mapping yang jelas, sehingga pertanyaan tidak melebar kemana-mana.³⁰

Wawancara ini bertujuan untuk menggali fokus penelitian secara mendalam, secara lisan maupun tulisan dan dilakukan secara berkelanjutan terkait kontribusi LDK dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam, Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci yang sudah ditentukan untuk mendapat informasi dari informan. Kemudian wawancara yang akan dilakukan terlebih dahulu disusun oleh peneliti sebagai wawancara terstruktur.

²⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Cet X; yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 136.

³⁰Jenis Wawancara Penelitian dan Contohnya, <https://penelitianilmiah.com/jenis-wawancara/>, Diakses pada tanggal 17 Juli 2021, Pukul 20.00 WIT.

TABEL 3.1
Nama-nama Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Man Amanah	Ketua Umum LDK
2.	Umar Kusa	Sekretaris Umum LDK
3.	Jali Syah Kabalmay	Kader LDK Dari Prodi PAI Angkatan 2017
4.	Abd. Rizal Malueka	Kader LDK Dari Prodi PAI Angkatan 2017
5.	Rosyani Tomia	Kader LDK Dari Prodi PAI Angkatan 2017
6.	Umiati Masiri	Kader LDK Dari Prodi PAI Angkatan 2017
7.	Syahrudin Mahu	Kader LDK Dari Prodi PAI Angkatan 2018
8.	Ridwan Makadompit	Kader LDK Dari Prodi PAI Angkatan 2018
9.	Enda Tomia	Kader LDK Dari Prodi PAI Angkatan 2018
10.	Ahmad Husein Mandar	Kader LDK Dari Prodi PAI Angkatan 2019
11.	La Zubair	Kader LDK Dari Prodi PAI Angkatan 2019
12.	Nurazkiyah Aulia Ahsani	Kader LDK Dari Prodi PAI Angkatan 2019

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini, penelitian gunakan untuk mendapatkan keterangan yang meliputi; Tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para pengurus dan kader saat melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam, sarana dan prasarana, serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen yang peneliti temui di lapangan yaitu tinjauan historis berdirinya LDK Al-Izzah, visi dan misi, tujuan dan sasaran, data nama-nama para pendiri dan ketua-ketua yang pernah menjabat, Struktur Organisasi LDK Al-Izzah, dokumen-dokumen wawancara dan observasi, dan foto-foto kegiatan-kegiatan LDK Al-Izzah. Kemudian data-data yang diperoleh nantinya akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara akan ditranskripsi dan dilakukan koding untuk mendapatkan tema-tema tertentu sesuai

masalah yang diteliti.³¹ Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, maka akan dianalisis berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisis data, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh dari lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah teks naratif dan juga berupa tabel. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data lain. Oleh karena itu, setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari data latarnya. Dalam penyajian data pada penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dengan pola penggambaran bersifat kata-kata atau kalimat dan teknik kuantitatif menggunakan presentase atau angka yang bertujuan untuk menghitung jumlah jawaban para responden.

3. Kesimpulan data (*Data Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan, kesimpulan sementara (tentatif) akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, berupa deskripsi atau

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 330.

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³²

Bila ditemukan bukti-bukti yang kuat diperoleh dengan lebih tepat dan objektif dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

H. Alat Ukur Nilai-nilai Kepemimpinan Islam

Untuk mengetahui tingkat atau presentase dari nilai-nilai kepemimpinan Islam yang dimiliki oleh para mahasiswa PAI yang berorganisasi di LDK Al-Izzah, maka dibutuhkannya suatu alat atau instrumen untuk dapat mengukur hal tersebut. Adapun alat ukur nilai-nilai kepemimpinan Islam tersebut yaitu, dapat dilakukan dengan menggunakan observasi penilaian sikap. Pada kajian teori indikator nilai-nilai kepemimpinan yang ada, peneliti mengamati (1) Nilai *Sidiq*, (2) Nilai *Tabligh*, (3) Nilai *Amanah*, dan (4) Nilai *Fathanah*. Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti menanyakan kesesuaian sikap yang dimiliki para mahasiswa PAI yang berorganisasi LDK Al-Izzah, agar observasi ini tidak terbelang subjektif maka peneliti akan menanyakan dan meminta kesaksian kepada para pengurus LDK Al-Izzaah maupun para anak/adik binaan mereka.

Observasi sikap ini menggunakan skala guttman, yaitu skala yang akan memberikan jawaban seperti “Ya” atau “Tidak” tentang kesesuaian sikap yang dimiliki, skala ini akan memberikan skor 1 pada setiap jawaban yang terpilih, dan memberikan nilai 0 pada jawaban yang tidak terpilih.

³²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. X; Bandung CV. Alfabeta, 2014), hlm. 88.

Setelah hasil observasi didapatkan, langkah selanjutnya peneliti akan menganalisa jawaban tersebut dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Yusuf sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Keseluruhan Responden³³

Langkah selanjutnya peneliti akan memberikan predikat berdasarkan jumlah skor yang diperoleh. Kemudian peneliti akan menambahkan diagram untuk mengetahui tingkat masing-masing nilai kepemimpinan Islam yang dimiliki.

TABEL 3.2
PENILAIAN SIKAP

No	Nilai yang diteliti	Indikator Nilai	Dilakukan	
			Ya	Tidak
1	Sidiq (Jujur)	Mengatakan sesuatu dengan benar		
		Menyampaikan sesuatu berdasarkan data dan fakta		
		Mengakui kesalahan apabila berbuat salah		
		Mengerjakan apa yang dikatakan		
		Mengungkap perasaan terhadap sesuatu apa adanya		
	Skor			
2	Tablig (komunikatif dan argumentatif)	Berkomunikasi secara baik dan sopan dengan orang sekitar		
		Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi		
		Aktif berdiskusi dengan teman dan rekan		
		Mengajak teman/orang lain untuk melakukan kebaikan		

³³Zulmiyetri, dkk, Pelunisan Karya Ilmiah (Cet. I, Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 82.

		Mengingatkan teman/orang lain apabila berbuat salah		
	Skor			
3	Amanah (dapat dipercaya & tanggung jawab)	Menjalankan perintah yang diberikan dengan ikhlak		
		Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh		
		Patuh terhadap tata tertib organisasi		
		Tetap bertahan pada tugas yang diberikan walau menghadapi kesulitan		
		Menerima akibat dari tindakan yang dilakukan		
	Skor			
4.	Fathnah (cerdik dan bijaksana)	Mencoba hal-hal baru dari setiap tugas yang diberikan		
		Berpartisipasi dan memberi solusi yang baik dalam memecahkan masalah		
		Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu		
		Kreatif dan inovatif dalam melakukan sesuatu		
		Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi		
	Skor			
5.	Total Skor			

Yang Menilai :

Keterangan :

Jika “Ya” = Skor 1

Jika “Tidak” = Skor 0

Skor Minimal = 0

Skor Maksimal = 20

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Total Skor	Predikat
0-20	Sangat Kurang
25-40	Kurang
45-60	Cukup
65-80	Baik
85-100	Sangat Baik

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, maka predikat yang yang didapatkan terkait nilai-nilai kepemimpinan adalah

Selanjutnya skor akan dihitung berdasarkan masing-masing nilai dan dicari predikat dari skor tiap nilai yang diperoleh. Agar mudah untuk dipahami data ini akan disajikan dalam bentuk grafik :

5	5	5	5
4	4	4	4
3	3	3	3
2	2	2	2
1	1	1	1
0	0	0	0
A	B	C	D
SN	NT	NA	NF

Keterangan :

NS = Nilai Sidiq, **NT** = Nilai Tabligh, **NA** = Nilai Amanah, **NF** = Nilai Fathanah

Nilai Maksimal = 5

Nilai Minimal = 0

Skor	Predikat
0-1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Kesimpulan

Dari hasil data dan grafik masing-masing nilai kepemimpinan (*Sidiq, Tabligh, Amanah, dan Fathanah*) yang diperoleh oleh diatas menunjukkan bahwa :

- A. NS (Nilai sidiq) berada pada angka ..., predikat
- B. NT (Nilai tabligh) berada pada angka ..., predikat
- C. NA (Nilai Amanah) berada pada angka ..., predikat
- D. NF (Nilai Fathanah) berada pada angka ..., predikat

I. Pengecekan keabsahan temuan

Nusa putra mengembangkan keabsahan data menjadi empat indikator yaitu;

1. Kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kriteria yang dapat digunakan adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, *peer debriefing* dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain dan *member check* (mengawasi anggota).
2. Keteralihan, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain.
3. Kebergantungan, yaitu hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan mengumpulkan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
4. Kepastian, yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.³⁴

J. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian ini dilakukan dengan lima tahapan yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti melihat masalah dan mencari judul yang berkaitan dengan yang akan diteliti, kemudian mencari berbagai data, sumber-sumber buku terkait penelitian, saran dan masukan dalam merangkai kata perkata sehingga menjadi sebuah judul yang tepat.

2. Tahap Persiapan

³⁴Nusa Putra, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 172-173.

Adapun tahap persiapan yang dilakukan peneliti yaitu, mengajukan judul skripsi kepada Penasehat Akademik, Sekretaris Prodi, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam. Kemudian menyusun proposal penelitian ini untuk diseminari nantinya.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data, referensi yang diperlukan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data dan referensi yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sambil mencari data dan referensi tambahan lainnya sebagai pelengkap dan penguat data sehingga data tersebut dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan secara umum dengan jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti menyusun data dan referensi yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Ambon.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kontribusi LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam terhadap mahasiswa PAI IAIN Ambon.

Kontribusi yang diberikan LDK Al-Izzah sudah cukup baik, terdapat dua bentuk kontribusi yang diberikan 1) kontribusi bersifat materi yaitu dana kegiatan, yang diperoleh dari sumbangan, infak para anggota dan juga menjual bazar. 2) Kontribusi non materi yaitu kontribusi dengan ide pikiran dan tenaga, artinya para berusaha menciptakan kegiatan yang dapat meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam para kader,

Kemudian dari semua kontribusi diatas, sehingga dapat terealisasikannya kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam, yaitu SKDK, SII dan *Liqā*, kemudian dari kegiatan-kegiatan inilah sehingga nilai-nilai kepemimpinan Islam para kader dari prodi PAI dapat meningkat terutama nilai-nilai amanah, *sidiq*, *tabligh* dan *fathana*. Selain kegiatan ketiga kegiatan diatas, ada juga kegiatan yang mengandung nilai-nilai kepemimpinan yaitu daurah kepemimpinan.

2. Faktor pendukung dan penghambat kontribusi LDK Al-Izzah dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islam terhadap mahasiswa PAI IAIN Ambon.

Faktor pendukung yaitu 1) Motivasi Pengurus, 2) Banyak Ustad (pemateri) yang siap memberi materi dan bimbingan 3) Dukungan Dari Kampus dan Alumni 4) Dorongan Teman dalam mengikuti kegiatan di LDK. Kemudian faktor Penghambat yaitu kader yang tidak datang pada kegiatan LDK disebabkan rasa malas, jadwal kuliah yang padat dan mengikuti organisasi lain selain LDK Al-Izzah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kampus IAIN Ambon, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada LDK Al-Izzah IAIN Ambon agar lebih mengontrol serta mengevaluasi kegiatan-kegiatan di LDK Al-Izzah. Serta perlu ditingkatkan lagi nilai-nilai kepemimpinan para kader terutama pada nilai *Fathanah* dan perlu dipertahankan prestasi kedepannya pada nilai *sidiq* yang mendapat predikat sangat baik.
2. Kepada mahasiswa PAI yang berproses di LDK Al-Izzah agar lebih serius dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan, sehingga nilai-nilai kepemimpinan yang ada pada bisa tumbuh dan meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. *Terminologi Kosa Kata*, Cet. I, Jakarta: Aksara, 2012.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Azizi, Abdul Fariz. “*Nilai-nilai Kepemimpinan Islam dalam AL-Qur’an dan Relevansinya dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
- Burhanuddin. *Analisis Administrasi Manajemen Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur’an dan Terjemah*, Depok: Al-Huda, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Jakarta: Balai Pustaka 2002.
- Dubrin, A.J. *Leadership: Research Finding Practices and Skills*, Boston: Houghton Mifflin Company, 2001
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Cet X; yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2013
- Ismail, Abu Abdullah bin Muhammad. al-Bukhari, Kitab: *Jum’at Bab: Sholat Jum’at di Desa dan Kota*, No. Hadits: 844 Beirut: Dar as-Sa’bu, t.t.
- Isna, Mansur. *Diskursus Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001
- Ivan, Muhammad A. *Pengukuran Konsep Amanah Dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jurnal Psikologi, Vol. 43, Nomor 3, 2016.
- Santrock, Jhon W. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan (apakah kepemimpinan abnormal itu?)*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Koontz, et.al. *Management, seventh sediton*, Mc Grow Hill, Inc., 1980.

- Messi dan Edi harapan. *Jurnal Manajemen Nilai-nilai Kejujuran Di Dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Boarding School)*, Universitas PGRI Palembang Vol 1, No. 1, Juli Desember 2017.
- Munawwir, EK Imam. *Asas-asas Kepemimpinan Dalam Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1989.
- Mutaqin, Ikhwan. “*Nilai-Nilai Kepemimpinan Mu’awiyah bin Abu Sufyan dan Relevansinya terhadap Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Nourthouse, *Leadership: Theory and practice*, New Delhi: Response Book, 2003.
- Pengertian Kontribusi: Jenis dan Contoh Bentuk Kontribusi, <http://www.pelajaran.co.id/2020/15/pengertian-kontribusi.html>, diakses tanggal 04 Juli 2021, Pukul 20.00 WIT.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010 *Tentang Pengelolaan Agama Di Sekolah* pasal 16 ayat 6.
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rumbara, M. Tamin, *Ta’aruf Dakwah Kampus*, Cet.I, Sukabumi : Farhan Pustaka, 2020.
- Rumbara, M. Tamin. *Proses Bimbingan Kader LDK Al-Izzah IAIN Ambon (Studi Analisis Bimbingan Konseling Islam)*, Skripsi, Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon 2019.
- S. Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Safaria, Triantoro. *Kepemimpinan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Siswoyo, Dwi. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Pers, 2007.
- Sudaryono. *Leadership (Teori dan Praktik Kepemimpinan)*, Yogyakarta: LIC, 2014.
- Sugiyono. *Memahami penelitian kualitatif*, Cet. X; Bandung CV. Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

- Tim Penyusun SPMN FSLDK Nasional (GAMAIS ITB). *Risalah Manajemen Dakwah Kampus: Panduan Praktis Pengelolaan Lembaga Dakwah Kampus (Standarisasi Pelatihan Manajerial Nasional)* ed. Rev, Bandung: Gamais Press, 2007.
- Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2002.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. II, Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2017.
- V. Rivai, dan Arviyan Arifin. *Islamic Leadership Membangun SuperLeadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Wirawan, *Kepemimpinan (Teori Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

